

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2015-2020”. Penelitian ini menggunakan data sekunder bersumber dari website resmi dari Otoritas Jasa Keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2015-2020 jumlah 14 Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2020. Sampel Bank Umum Syariah yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam variabel penelitian antara lain: *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) sebanyak 9 Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2015-2020. Jumlah sampel 9×6 tahun = 54 sehingga sampel berjumlah 54. Analisis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Berdasarkan data yang dikumpulkan, hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas hasil menunjukkan koefisien regresi 0,026 dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ dapat disimpulkan *H1* diterima. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya Marliana (2018) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas hasil menunjukkan koefisien regresi 0,021 dengan tingkat signifikan $0,008 < 0,05$ dapat disimpulkan H_2 diterima. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya Nain (2018) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas hasil menunjukkan koefisien regresi -0,009 dengan tingkat signifikan $0,048 < 0,05$ dapat disimpulkan H_3 diterima. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya Oetomo (2016) *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
4. Hasil pengujian menunjukkan *R Square* dan *Adjusted R Square* pada penelitian ini adalah sebesar 0,479 dan 0,427. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel dependen profitabilitas dapat dijelaskan sebanyak 42,7 oleh variabel independen *Financing to Deposit Ratio* (X1), *Capital Adequacy Ratio* (X2), *Non Performing Financing* (NPF) (X3), Sedangkan sisanya sebesar 53,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu:

1. Berdasarkan keterbatasan penelitian ini diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R^2 adalah 0,427 (42,7%) hal tersebut menunjukkan bahwa *R square* kurang dari 50 %. Dari penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu *Financing to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*

sehingga untuk penelitian selanjutnya perlu digeneralisasikan dengan menggunakan variabel lainnya yang mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, berupa: *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF). Sedangkan untuk variabel lain masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi Profitabilitas.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel yang meliputi dari faktor makro ekonomi dan mikro ekonomi. Dimana dalam faktor makro ekonomi masih banyak variabel-variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas dari perbankan syariah, lalu dari segi factor ekonomi juga masih banyak variabel yang dapat digunakan untuk menilai profitabilitas perbankan syariah, seperti: OER, ROE, DPK dan masih banyak lagi variabel dari rasio keuangan perbankan syariah yang dapat digunakan untuk mengetahui profitabilitas perbankan syariah.
4. Keterbatasan dari periode waktu yang hanya pada periode waktu 2015 sampai dengan 2020. Serta keterbatasan dalam menentukan perbankan syariah, dari empat belas Bank Umum Syariah sesuai dengan data statistik terakhir Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2020. Dalam penelitian ini hanya menggunakan lima perbankan syariah yang ada di Indonesia, dimana lima bank tersebut berdiri diatas tahun 2010. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui pertumbuhan perbankan syariah yang berdiri diatas tahun 2010 apakah berkembang dengan bagus atau tidak.

1.3 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan populasi maupun sampel yang lebih besar dengan meneliti seluruh perbankan di Indonesia agar dapat mengevaluasi kinerja keuangan perbankan secara menyeluruh.
2. Variabel independen hanya menyumbang 42,7% terhadap profitabilitas sedangkan sisanya kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh sebab itu disarankan untuk peneliti selanjutnya agar meneliti dengan rasio-rasio keuangan lainnya yang mempengaruhi profitabilitas. Serta diharapkan agar dapat menjadi bahan referensi dan sumber acuan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi Investor dan OJK, mampu mengerti mengapa kinerja keuangan bank umum syariah meningkat atau mengalami penurunan pada tiap-tiap periode yang ditandai bersama segi rasio keuangan, peranan mengambil alih keputusan investasi dan kebijakan standar yang ditetapkan untuk kategori rasio keuangan bank umum syariah yang sehat.
4. Bagi peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian mengenai mitigasi resiko dikarenakan terdapat research gap pada tingkat *Non Performing Financing*.